

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.667 pulau besar dan kecil. Salah satu pulau yang terdapat di Indonesia ialah Sulawesi yang disebut juga Celebes. Pulau Sulawesi dibagi menjadi beberapa provinsi. Salah satunya ialah Provinsi Sulawesi Selatan yang kaya dengan potensi wisatanya, di sana terdapat Kabupaten Toraja dengan ibukotanya yaitu Makale. Berdasarkan Undang – undang Nomor 28 Tahun 2008, bagian utara wilayah kabupaten ini dimekarkan menjadi Kabupaten Toraja Utara dengan ibukotanya Rantepao.

Kabupaten Toraja terdiri dari 19 kecamatan dengan luas kurang lebih 2.000 km<sup>2</sup> yang memiliki populasi sekitar 200.000 jiwa. Kabupaten Toraja Utara memiliki 21 kecamatan dengan luas 1.200 km. Secara geografis, Toraja terletak di bagian utara Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten ini memiliki banyak sekali kebudayaan yang unik dan menarik, seperti: acara pemakaman yang dinamakan Rambu Solok, kesenian seperti ukiran dan tenunan khas Toraja, pakaian adat, sampai dengan rumah adat Toraja yaitu Tongkonan.

Walaupun Toraja memiliki banyak kebudayaan, namun masih sedikit masyarakat di Indonesia khususnya daerah perkotaan yang mengetahuinya secara lebih mendalam. Budaya Toraja yang lebih dikenal adalah upacara pemakaman di Toraja. Minimnya perhatian dan upaya berbagai pihak dalam mengembangkan kebudayaan Toraja, bukan hanya mempengaruhi kemajuan bidang kebudayaan itu sendiri, namun juga mempengaruhi kemajuan pariwisata dan ekonomi masyarakat setempat. Hal ini dapat dibandingkan dengan kemajuan kebudayaan, pariwisata, dan ekonomi pulau Bali karena semua bidang dikembangkan secara maksimal. Perhatian dan upaya yang tidak maksimal juga tentu menghambat kreativitas masyarakat setempat dalam berbagai bidang kebudayaan lainnya

Salah satu warisan budaya yang terdapat di daerah ini yang belum banyak dikenal ialah tenunan khas Toraja. Kain tenun ini telah menjadi bagian kebudayaan turun menurun sejak dahulu. Semakin berkembangnya zaman, jumlah penenun tradisional di Toraja semakin sedikit karena tidak adanya regenerasi. Hal ini perlu diperhatikan mengingat tenun Toraja merupakan salah satu kekayaan budaya di Toraja, yang barang tentu memiliki kekhasan tersendiri dibanding dengan daerah lainnya di Indonesia. Sayangnya, upaya untuk menggali dan mengembangkan salah satu bagian kebudayaan Toraja ini kurang mendapat perhatian dari pemerintah yang lebih maksimal dan semestinya, sehingga nyaris tak terdengar serta tak dikenalnya karya kain tenun tradisional dari Toraja. Berbagai upaya tentu perlu dilakukan untuk mengangkat dan memperkenalkan keberadaan kain tenun tradisional Toraja, termasuk tindakan oleh setiap orang atau lembaga dari berbagai macam bidang keahlian dan berbagai disiplin ilmu.

Dari sekian banyak alasan yang tentu saja dapat merupakan hasil kajian pihak terkait atau juga lainnya, maka penulis berdasarkan disiplin ilmu yang dipelajari tertarik untuk mendalami salah satunya, yaitu perihal perancangan media informasi berupa buku. Dalam hal ini penulis memiliki keyakinan bahwa setiap daerah yang memiliki kebudayaan yang perlu diperkenalkan kepada berbagai pihak salah satunya dengan cara mendokumentasikan budaya tersebut. Berkenaan dengan tenun Toraja, penulis berkeyakinan bahwa pemahaman yang lebih mendalam menyangkut keunikan, kekhasan, seluk beluk serta makna dari tenun Toraja tersebut sangat menolong dalam menciptakan kreativitas perancangan media informasi yang berkaitan erat dengan bidang Desain Komunikasi Visual yaitu untuk peningkatan dan pengembangan potensi wisata daerah itu sendiri.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan yaitu berupa pemaparan data dan fakta yang ada. Dapat diuraikan permasalahan yaitu berupa :

1. Bagaimana cara membuat dan merancang media yang efektif dan tepat untuk mendokumentasikan serta mengenalkan kain tenun khas Toraja di Indonesia.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah diungkapkan diatas, pengerjaan penelitian ini akan dilakukan di Toraja mulai dari bulan Januari 2017. Penelitian ini difokuskan untuk membuat media informasi yang berupa buku. Ruang lingkup lebih mengarah kepada memberikan informasi tentang kebudayaan tenun khas Toraja dengan target utama ialah masyarakat yang memiliki ketertarikan dengan kebudayaan dan kesenian suatu daerah.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah diuraikan dan dirumuskan di atas, berikut ini ialah tujuan penelitian yang ingin dicapai setelah masalah dirumuskan yaitu sebagai berikut :

1. Membuat dan merancang media yang efektif dan tepat untuk mendokumentasikan serta mengenalkan kain tenun khas Toraja di Indonesia.

### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses penulisan tugas akhir diperlukan informasi yang dapat menjadi acuan dan dasar pemikiran. Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis antara lain teknik observasi, wawancara dengan narasumber yang ahli dibidangnya, penyebaran kuisisioner, dan studi pustaka. Hal ini dijabarkan sebagai berikut:

#### **1) Observasi**

Dalam pengerjaan tugas akhir ini, penulis melakukan teknik observasi dengan cara berkunjung langsung ke Toraja. Hal ini bertujuan agar penulis memiliki gambaran langsung mengenai objek yang diteliti.

#### **2) Wawancara**

Wawancara merupakan cara mendapatkan informasi dan keterangan dengan melakukan sesi tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang

berkaitan dengan objek yang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Toraja serta pengrajin tenun Toraja. Sehingga diharapkan melalui wawancara ini, penulis dapat mengetahui informasi apa saja mengenai kebudayaan tenun Toraja secara lebih lengkap.

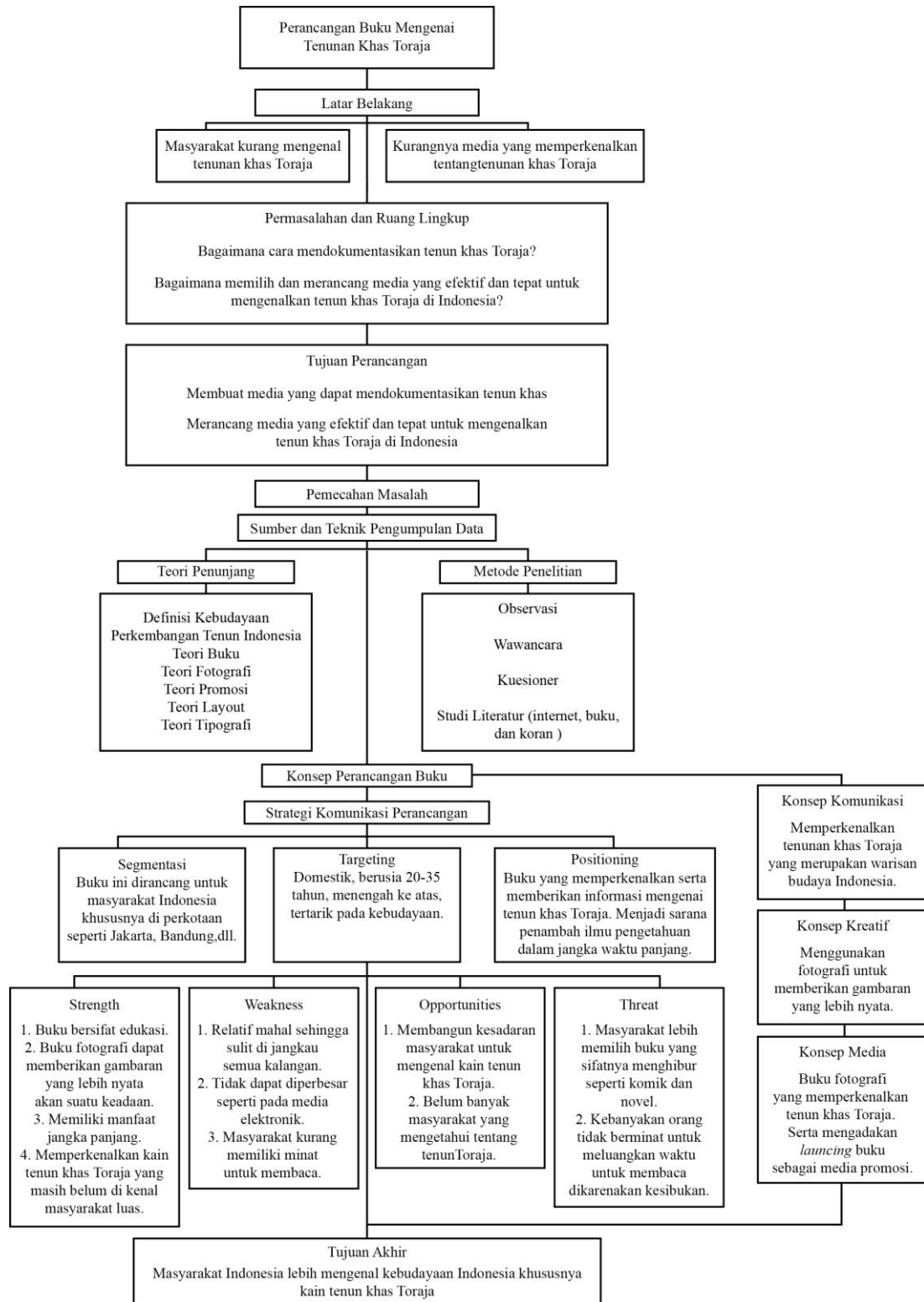
3) Kuisisioner

Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebarkan beberapa pertanyaan untuk memperoleh fakta langsung dari objek yang diteliti. Penulis menyebarkan kuisisioner kepada responden dari usia 25 - 35 tahun yang berdomisili di seluruh Indonesia.

4) Studi Pustaka

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan teknik studi pustaka dengan mengumpulkan berbagai data dan informasi yang akurat melalui buku, internet, karya tulis, dan lain-lain.

## 1.5 Skema Perancangan



Tabel 1.1 Skema Perancangan